BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam melakukan PTK beberapa ahli mengemukakan model desain penelitian tindakan kelas, antara lain yang sering digunakan adalah: Model Kurt Lewin, Model Kemmis dan Mc Taggart, Model John Elliot dan Hopkins. Modelmodel tersebut pada umumnya memiliki desain yang sama. Dari keempat model yang ada, peneliti mengambil model KurtLewin dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, karena model Kurt Lewin merupakan dasar atau acuan pokok dari adanya berbagai model penelitian tindakan lainnya, khususnya penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin adalah orang yang pertama kali memperkenalkannya. Konsep pokok penelitiannya terdiri dari model ini ada empat komponen, yaitu: perencanaan/planning, tindakan/ acting, pengamatan/ observing dan refleksi/reflecting. Dan hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rancangan model Kurt Lewin ini bisa digambarkan sebagai berikut:

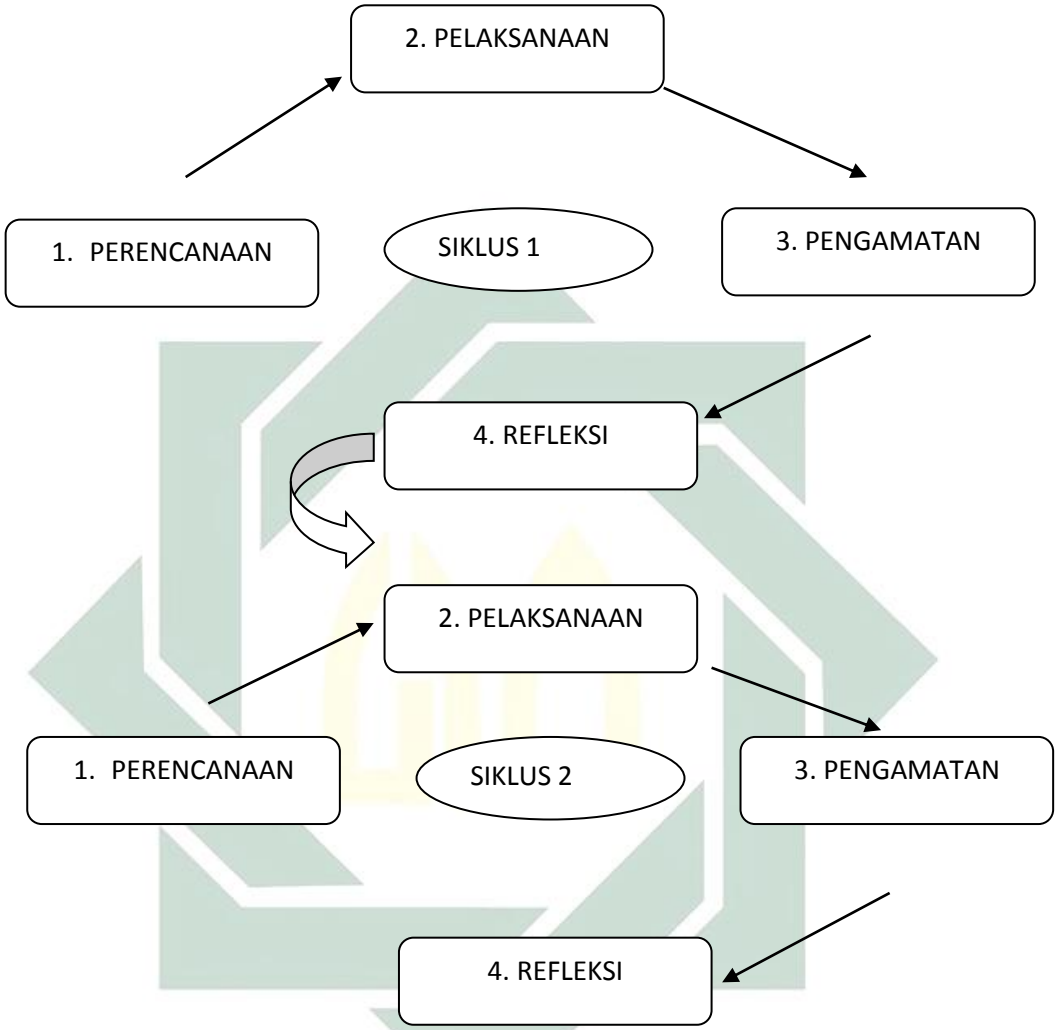

3.1 Gambar alur PTK Kurt Lewin

Disamping model ini mudah difahami oleh peneliti, dalam kenyataan praktik di lapangan setiap pokok bahasan biasanya tidak akan dapat diselesaikan dalam satu langkah, tetapi akan diselesaikan dalam beberapa tahapan itulah yang menyebabkan peneliti menyusun model penelitian tindakan kelas ini dengan model Kurt Lewin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI.An Najah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas V MI. An Najah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang berjumlah 20 anak, yang terdiridari 7 laki-lakidan 13 prempuan.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas V MI. An Najah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode drill dengan defenisi sebagai berikut:

1. Menghafal Al Qur'an

Keterampilan berasal dari kata " terampil" yang berarti cekatan. Jadi keterampilan adalah kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat (dengan keahlian).[33]

[33]WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 1985), hlm 965.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghafal adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.[34] Yang dimaksud keterampilan menghafal dalam penulisan ini adalah meliputi kemampuan menghafal kritis dan kreatif.

2. Metode Drill

a. Pengertian Metode drill

Metode Drill adalah suatu metode pembelajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan,[35] juga merupakan metode pembelajaran dengan memberikan tahapan-tahapan pada siswa yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu dengan langkah langkah sebagai berikut:

1) Menghafal secara Intensif

a. Guru memberikan contoh lafal bacaan surat At-Takatsur dan Az-Zalzalah, yang benar pada siswa.
b. Siswa menirukan.
c. Point a dan b dilakukan secara berulang-ulang.
d. Kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk menghafal diam.
e. Siswa mendeklamasikan bacaan yang telah dibacakan.
f. Menghafal keras kalimat perkalimat.

[34] Henri Guntur Tarigan, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Agnasa, 1984), hlm 7.
[35]Zuhairini, dkk 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama.* Usaha Nasional, hal 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Latihan menghafal sesuai dengan makhraj hurufnya perkalimat.[36]

Proses kegiatan belajar mengajar yang tersebut di atas adalah sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di MI.An NajahLenteng Sumenep.

D. Rencana Tindakan

Peneliti mengunjungi sekolahan, bertatap muka dengan Kepala MI An Najah Lenteng Sumenepdan menghimpun data sementara tentang lembaga tersebut. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang dipilih yaitu dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagian siswa kelas V. Selanjutnya peneliti melakukan penyaringan data yang diberikan subyek maupun informan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas dilaksanakan berupa proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahap kegiatan ini dilakukan berulang-ulang, sampai satu permasalahan dianggap teratasi. Telah disebutkan di atas bahwa dalam melaksanakan penelitian tindakankelas itu sendiri ada empat tahapan yang harus dilakukan yaitu:

[36]---------, Membaca Intensif dan Ekstensif (20 Mei 2015) http://gilikidulyahoo.com.blogspot.com.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, siklus yang dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama dapat menunjang peningkatan dan pencapaian hasil yang diinginkan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, ada 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaan tindakan yang direncanakan di kelas V MI An Najah Lenteng Sumenep selama 4 kali pertemuan sebagai berikut:

1) Konsultasi dengan guru bidang studi.
2) Mengidentifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.
3) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan menyusun materi yang akan disampaikan (RPP). (terlampir)
4) Membuat alat observasi untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa. (terlampir)

Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada kelas V MI An Najah Lenteng Sumenepyang dimulai pada hari Senin 13 April 2015 sampai dengan 11 Mei 2015.

2) Implementasi Tindakan

Ketanggapan dan ketepatan siswa dalam menirukan bacaan surat-surat pendek yang telah dibacakan guru. Secara garis besar dalam pelaksanaan tindakan ini bisa dilihat dari kegiatan dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siklus I

a. Tahap perencanaan/ planning

Pada siklus I, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi atau media yang dibutuhkan pada proses belajar mengajar.

b. Tahap implementasi tindakan / acting

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Tahap Observasi dan interpretasi/Observing

Peneliti mengamati kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Implementasi Tindakan/Reflecting

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari tes, yaitu lembar observasi dan penilaian keterampilan mempraktekkan hukum bacaan taj'wid.

2) Siklus II

a. Tahap perencanaan/ planning

Pada siklus II, peneliti memperbaiki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada siklus I. Peneliti juga menyiapkan evaluasi serta peralatan atau media yang dibutuhkan pada proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap implementasi tindakan / acting

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Tahap Observasi dan interpretasi/Observing

Peneliti mengamati kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Implementasi Tindakan/Reflecting

Pada tahap ini, peneliti menganalisis hasil dari tes, yaitu lembar observasi dan penilaian keterampilan mempraktekkan hukum bacaan taj'wid.

3) Observasi dan Interpretasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan proses belajar mengajar sedang berlangsung dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Observasi ini merupakan salah satu rangkaian untuk menilai aktivitas selama siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pada beberapa aspek penilaian antara lain:

a. Tingkat kehadiran siswa

b. Kedisiplinan mengikuti pelajaran

c. Perhatian terhadap materi pelajaran

d. Kemampuan melafalkan surat-surat pendek yang dicontohkan guru

e. Kemampuan menyebutkan dan memberikan contoh huruf bacaan tajwid

Peneliti dibantu oleh guru matapelajaran untuk menilai hasil pembelajaran yang telah peneliti berikan baik lisan maupun tulisan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

danmengevaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dilakukan melalui unjuk kerja.

E. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini, perlu dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Dalam menganalisis data akan digunakan prosedur yang sesuai dengan pedoman yang ada, yaitu menggunakan data nilai hasil belajar siswa, kemudian dibandingkan prosentasenya dengan hasil-hasil sebelumnya. Dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan pengetahuan baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi ilmu tajwid, sehingga siswa merasa pengetahuan yang baru didapatnya lebih berharga, karena itu merupakan hasil temuan sendiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Setelah itu peneliti mengidentifikasi detail proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tingkat keberhasilan atau kegagalan metode pembelajaran yang digunakan. Dalam kegiatan refleksi ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist untuk membuat sekrenario pembelajaran yang akan disampaikan pada siklus yang selanjutnya.

F. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif atau kombinasi antara keduanya. Data kuantitatif diperlukan terutama untuk mengukur kemajuan hasil belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar siswa terkait dengan materi pokok pembelajaran yang sedang dipelajari, sebagaimana data nilai hasil ulangan sebelum dilakukan penelitian ini. Sedangkan data kualitatif diperlukan untuk mengukur perubahan tingkah laku belajar siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung, seperti bagaimana partisipasinya, antusiasmenya, kerajinannya, dan lainsebagainya. Untuk penilaian proses pembelajaran diperlukan pula data yang bersifat kombinasi antara data kuantitatif dan data kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Penelitian ini menggunakan tes. Ada dua macam tes yaitu tes tulis dan lisan. Tes tulis itu banyak macamnya, ada tes benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, tes isian atau melengkapi, tes jawaban singkat. Tes lisan terdiri dari menghafal dan menghafal. Bentuk tes tulis yang dipakai adalah tes isian dan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an diukur melalui tes lisan. Hal ini diterapkan pada akhir pembelajaran setiap siklus.

G. Indikator Kinerja

Tolak ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi proses dan hasil. Dari sisi proses, keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaranyang dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi kelas yang dilakukan oleh guru dan adanya perubahan tingkah laku belajar siswa secara bertahap, seperti meningkatnya kemampuan menghafal surat pendek yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, keberanian bertanya, perhatian siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan mendengarkan, menyebutkan huruf-huruf bacaan tajwid dan lain sebagainya.

Keberhasilan dari sisi hasil dapat dilihat dari meningkatnya hasil hasil belajar siswa secara bertahap sesuai dengan acuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Prinsip penilaian yang diterapkan mengacu pada KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, artinya penilaian dilakukan sepenuhnya oleh guru terhadap seluruh aspek dan proses kegiatan belajar siswa dengan alat penilaian berupa tes tulis dan tes lisan. Berdasarkan KKM, kemajuan hasil belajar siswa dikatakan meningkat secara bertahap manakala hasil nilai diakhir siklus siswa telah berhasil mencapai batas KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI.MI An Najah Lenteng Sumenepyaitu, siswa harus bisa mendapatkan nilai minimal 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Pembimbing

a. Nama Lengkap : Jufriyanto, S.Pd.I

b. Golongan/pangkat/NIP : -

c. Jabatan : Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist

d. Tugas :

1) Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan
2) Menyusun persiapan KBM.
3) Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

2. Peneliti

a. Nama lengkap : Suda'i

b. NIM : D57211164

c. Jabatan : Mahasiswa

d. Fakultas/jurusan : PGMI

e. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Ampel Surabaya

f. Tugas :

1) Menyusun perencanaan pembelajaran.
2) Menyusun laporan observasi
3) Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id